

**STUDI LITERATUR : PENGARUH PENGAPLIKASIAN MEDIA PEMBELAJARAN
KARTU KATA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK DI SEKOLAH
DASAR**

Nurul Ainy Jovanda¹, Nadya Maharani², Adrias Adrias³, Aissy Putri Zulkarnaini⁴

Universitas Negeri Padang, Sumatra Barat, Indonesia

ainyn964@gmail.com, maharaninadya25@gmail.com, adrias@fip.unp.ac.id,

Aissyputri@unp.ac.id

Abstract

This study is a literature review that aims to examine the influence of using word card learning media on the reading abilities of elementary school children. Reading is a fundamental skill that plays a crucial role in the learning process, particularly for young learners. Several previous studies have indicated that word card media can assist students in recognizing letters, syllables, and words, as well as in improving reading comprehension. This review analyzes a selection of scholarly articles and research findings from reputable sources published within the last five years. The findings suggest that the consistent use of word cards can enhance students' learning interest, strengthen visual memory, and facilitate the understanding of word and sentence structures. Moreover, students' active participation in learning through this media significantly contributes to the development of early reading skills. Therefore, word card media can be considered a simple, enjoyable, and effective alternative strategy for improving reading skills among elementary school students.

Keywords : Reading, Learning media, word cards

Abstrak

Penelitian ini merupakan studi literatur yang tujuannya untuk meninjau pengaruh dari pengaplikasian media pembelajaran kartu kata terhadap keterampilan membaca anak di sekolah dasar. Kemampuan membaca termasuk ke dalam salah satu keterampilan dasar yang tak bisa ditinggalkan dalam sebuah proses pembelajaran, khususnya pada anak di sekolah dasar. Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa pengaplikasian media ajar berupa kartu kata mampu mendukung siswa untuk mengenal abjad, suku kata, kata, serta meningkatkan pemahaman membaca. Studi ini menganalisis sejumlah artikel ilmiah dan hasil penelitian yang relevan dari berbagai sumber terpercaya dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Berdasarkan hasil telaah, dengan pengaplikasian media kartu kata secara berkelanjutan dapat membantu menambah minat belajar, memperkuat daya ingat visual, serta mempermudah siswa dalam memahami struktur kata dan kalimat. Selain itu, aktif nya siswa pada pembelajaran dengan media tersebut berperan besar bagi perkembangan kemampuan membaca permulaan secara signifikan. Dengan demikian, media ajar kartu kata dapat dijadikan alternatif strategi

pembelajaran sederhana, menyenangkan dan efektif untuk peningkatan kemampuan membaca pada anak di bangku sekolah dasar.

Kata kunci : Membaca, media pembelajaran, kartu kata

PENDAHULUAN

Membaca adalah keterampilan awal yang harus dimiliki oleh siswa di bangku sekolah dasar. Membaca tidak hanya menjadi kunci dalam memahami berbagai mata pelajaran, tetapi juga menjadi fondasi dalam pengembangan literasi secara umum. Oleh karena itu, pembelajaran membaca permulaan harus dirancang dengan strategi dan media yang efektif agar siswa dapat menguasai kemampuan tersebut dengan optimal.

Dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, masih ditemukan berbagai kendala dalam penguasaan membaca, terutama pada siswa kelas rendah. Beberapa siswa mengalami kesulitan untuk mengenal abjad, merangkai kata, memahami makna kata, bahkan untuk membaca sebuah kalimat yang mudah. Upaya yang dapat dilakukan untuk menangani persoalan ini ialah memakai sebuah media pembelajaran terobosan terbaru, interaktif, dan cocok dengan karakteristik perkembangan anak.

Media kartu kata merupakan alat yang dapat membantu proses pembelajaran yang banyak dimanfaatkan oleh guru untuk mengajar keterampilan membaca. Kartu kata berbentuk potongan kertas yang berisi kata atau gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran. Media ini dapat membantu siswa dalam mengenali dan mengingat bentuk kata secara visual, serta memotivasi siswa untuk belajar membaca dengan lebih asik dan menyenangkan bagi mereka. Berdasarkan hasil beberapa penelitian, membuktikan bahwa pengaplikasian media kartu kata mampu peningkatan daya ingat, konsentrasi, serta kemampuan membaca siswa secara bertahap.

Penelitian ini dilakukan guna mengkaji dan menganalisis hasil-hasil penelitian terdahulu yang membahas pengaruh pengaplikasian media kartu kata terhadap kemampuan siswa untuk membaca di sekolah dasar. Dengan menggunakan pendekatan studi literatur, penelitian ini diharapkan membantu pembaca memahami mengenai efektivitas media kartu kata serta memberikan referensi bagus bagi pendidik dalam memilih strategi pembelajaran membaca yang tepat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan metode studi literatur (library research). Data yang dikaji berasal dari berbagai sumber sekunder, seperti artikel jurnal nasional, skripsi, serta laporan penelitian yang relevan dengan topik pengaplikasian media pembelajaran berupa kartu kata dalam pembelajaran membaca di bangku sekolah dasar. Bacaan yang dipilih memenuhi kriteria berupa publikasi yang terbit dalam rentang waktu (2019–2024), dengan fokus pada siswa sekolah dasar, serta secara jelas membahas dampak penerapan media pembelajaran kartu kata terhadap keterampilan membaca. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan identifikasi, reduksi, dan sintesis informasi untuk menemukan pola, kesamaan, serta perbedaan temuan antar penelitian. Hasil analisis kemudian dijabarkan secara deskriptif untuk memperoleh kesimpulan yang komprehensif mengenai pengaruh media kartu kata terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian temuan dan pembahasan memuat hasil analisis data yang dimanfaatkan untuk menjawab pertanyaan dari penelitian, serta interpretasinya berdasarkan teori-teori mutakhir dan referensi yang relevan dalam bidang kajian. Persentase bagian ini adalah 40-60% dari total panjang keseluruhan artikel. Bagian ini berisi pemaparan dari hasil studi literatur terkait pengaruh pengaplikasian media ajar ini terhadap kemampuan membaca anak di sekolah dasar.

1. Kontribusi Media Kartu Kata terhadap Pengembangan Keterampilan Membaca Anak Usia Sekolah Dasar

Membaca adalah kemampuan dasar yang mestinya dikuasai oleh siswa agar mereka mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, pembelajaran membaca awal sangat penting, terutama jika dilakukan dengan media yang inovatif sehingga mampu menarik perhatian siswa. Hal ini tentunya dapat membuat siswa menjadi lebih semangat dalam belajar dan membantu mengatasi kebosanan siswa selama proses pembelajaran berjalan (Nurfadhillah, Sa'odah, & Rahmanda, 2023).

Kartu kata merupakan lembaran kertas yang memuat kumpulan kata yang bisa dirangkai menjadi suatu kalimat. Beberapa kartu kata dapat digunakan untuk membentuk kalimat baru,

yang kemudian bisa diuraikan menjadi suku kata, dan dapat juga dipisah menjadi beberapa huruf. (Nur, Farida , & Wildana, 2024).

Tabel 1. Kontribusi Media Kartu Kata terhadap Pengembangan Keterampilan Membaca Anak

No.	Studi	Tipe Penelitian	Hasil Penelitian
	Nisa Umami SY, Febrina Dafit (2024)	Kualitatif	Meningkat
	Septy Nurfadhillah, Sa'odah, Farah Putri Rahmanda (2023)	Kualitatif	Meningkat
	Farihiyah, Andre Agachi Purba (2022)	Kuantitatif	Meningkat
	Nur Elidah Yana, Sahkholid Nasution (2024)	Kuantitatif	Meningkat
	Salsabila Wanda Purnamasari, Venni Herli Sundi, Yetti Retnoningsih	Kuantitatif	Meningkat

Menurut (SY & Dafit, 2024) Media kartu kata adalah sarana untuk menyampaikan gagasan atau konsep secara tertulis dan juga berfungsi sebagai media pembelajaran konkret yang membantu proses belajar di kelas. Media pembelajaran berupa kartu kata dimanfaatkan untuk merangsang kerja otak kanan dalam mengingat visualisasi gambar dan kata, sehingga membantu memperluas kosakata dan meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Merujuk dari penelitian yang dijalankan di SD IT Bustanul Ulum pada siswa kelas 1, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan kartu kata ini menghasilkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan data pretest. Ini membuktikan bahwa kartu kata berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan membaca siswa kelas 1 SDIT Bustanul Ulum Pekanbaru berdasarkan dari hasil pretest dan posttest. Ini terlihat dari hasil nilai yang dihasilkan siswa adalah 56,67 sebelum menggunakan kartu kata yang dikategorikan rendah. Kemudian setelah menggunakan media kartu kata diperoleh nilai rata-rata adalah 91,67 yang dikategorikan tinggi.

Dengan menerapkan media kartu kata menjadikan siswa lebih cepat untuk mengenal huruf, karena mereka mendapatkan lebih banyak peluang untuk mengamati huruf tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian oleh (Nurfadhillah, Sa'odah, & Rahmanda, 2023) Di kelas 2 SDN Kutubumi 1 Kabupaten Tangerang, dari total 30 siswa yang telah menggunakan kartu huruf bergambar untuk belajar membaca permulaan, masih ada 4 siswa yang mengalami kesulitan, khususnya saat membaca kata dan kalimat yang mengandung huruf 'ng' dan 'ny' secara lancar. (Farihiyah & Purba, 2022) Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan capaian hasil belajar setelah penggunaan kartu huruf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan kemampuan membaca terlihat pada setiap tahap pembelajaran. Pada siklus I, siswa yang mendapat ketuntasan mencapai 30%, dengan 3 siswa dinyatakan tuntas dan 7 siswa belum mencapai ketuntasan. Namun, pada siklus II, berlangsung peningkatan yang cukup mencolok, di mana seluruh siswa atau 100% berhasil mencapai ketuntasan. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan membaca siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

Dari hasil penelitian (Yana & Sahkholid, 2024) Pada siklus I, tingkat ketuntasan belajar mencapai 30%, dengan hanya 3 peserta didik yang berhasil mencapai ketuntasan, sementara 7 lainnya belum berhasil. Selanjutnya, peningkatan yang signifikan terjadi pada siklus II, yang mana seluruh peserta didik (100%) berhasil mencapai ketuntasan. Perbedaan yang mencolok juga terlihat dari hasil Pretest dan Posttest. Rata-rata nilai Pretest terletak pada angka 47,48 yang tergolong sangat rendah, dengan nilai terendah 25 dan tertinggi 65. Sebaliknya, rata-rata nilai Posttest meningkat menjadi 80,10 yang termasuk dalam level tinggi, dengan rentang nilai antara 55 hingga 97. Berdasarkan perolehan uji hipotesis, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan media kartu huruf memiliki hasil yang kuat untuk peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MIS YPI Batang Kuis. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadinya peningkatan yang sangat signifikan dalam kemampuan membaca peserta didik.

Dari penelitian (Purnamasari, Sundi, & Retnoningsih, 2024) Penggunaan media kartu suku kata di UPTD SDN Serua 1 Tangerang terbukti memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 6. Hasil tes dan observasi menunjukkan adanya peningkatan yang jelas dalam kecepatan, ketepatan, kelancaran membaca, serta

pemahaman bacaan siswa setelah penerapan media tersebut. Peningkatan ini didukung oleh penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, sehingga memicu motivasi dan partisipasi aktif siswa selama proses belajar. Faktor-faktor seperti kualitas media kartu, strategi pengajaran, kemampuan guru, dukungan dari keluarga, dan suasana belajar yang kondusif turut berperan dalam keberhasilan ini. Secara keseluruhan, kartu kata tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan teknis membaca, tetapi juga menumbuhkan minat serta motivasi siswa terhadap aktivitas membaca, sehingga menjadi alat pembelajaran literasi dasar yang efektif.

2. Kelebihan dan Kekurangan Kartu Kata yang digunakan Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak Sekolah Dasar

Kartu kata memiliki beberapa keunggulan, antara lain: (1) memudahkan anak dalam mengenal huruf, suku kata, kata, dan kalimat, (2) kartu kata bergambar juga dapat memperkenalkan berbagai warna, serta (3) kartu kata mudah dibuat maupun dibeli. Namun, media ini juga memiliki kekurangan, yaitu (1) ukuran kartu yang terbatas sehingga kurang efektif untuk kelompok besar, dan (2) penggunaan kartu kata hanya mengandalkan persepsi visual melalui indera penglihatan. (Nur, Farida, & Wildana, 2024)

(Nenu, Kaka, Sayangan, & Laksana, 2024) Kelebihan dari media kartu kata bergambar antara lain: (1) mampu menyajikan materi secara konkret dan realistis dibandingkan penyampaian secara verbal, (2) dapat mengatasi kendala ruang dan waktu dalam pembelajaran, (3) membantu mengurangi keterbatasan dalam hal pengamatan langsung, (4) memudahkan pemahaman materi bagi berbagai jenjang usia, serta (5) memiliki biaya pembuatan yang relatif rendah dan mudah digunakan. Sementara itu, kelemahan media kartu bergambar meliputi: (1) hanya merangsang indera visual, sehingga informasi yang disampaikan menjadi terbatas, dan ukuran kartu yang kecil menyebabkan beberapa dari siswa tidak dapat melihat dengan jelas; (2) makna gambar dapat diartikan berbeda oleh setiap individu karena sifatnya yang subjektif; (3) ukuran gambar yang kecil dapat mengurangi efektivitasnya sebagai alat bantu pembelajaran.

Pada intinya kartu kata merupakan alat bantu pembelajaran yang memiliki berbagai kelebihan. Di antaranya adalah kemampuannya untuk membantu anak-anak dalam mengenal huruf, suku kata, kata, dan kalimat dengan lebih mudah. Apalagi jika kartu tersebut disertai

dengan gambar, maka dapat pula dimanfaatkan untuk mengenalkan berbagai warna secara menyenangkan kepada peserta didik. Selain itu, kepraktisan media ini menjadi nilai tambah, karena kartu kata relatif mudah dibuat sendiri oleh guru atau diperoleh di pasaran dengan harga yang terjangkau. Dengan bentuk visual yang sederhana, media ini sangat cocok untuk pembelajaran awal membaca dan mengenal bahasa.

Namun demikian, penggunaan media kartu kata juga memiliki beberapa keterbatasan. Ukurannya yang kecil menyebabkan media ini kurang efektif digunakan dalam kelompok belajar yang besar, karena tidak semua siswa dapat melihat dengan jelas. Selain itu, media ini hanya menekankan pada persepsi visual sehingga kurang mengakomodasi gaya belajar lain seperti auditori atau kinestetik. Kekurangan lainnya adalah sifat penyajian gambar yang cenderung subjektif dan hanya dapat dijelaskan secara individual, sehingga dapat menimbulkan perbedaan interpretasi di antara peserta didik.

Meskipun demikian, menurut pendapat lain, media kartu kata bergambar tetap memiliki keunggulan yang kuat dibandingkan dengan penyampaian materi secara verbal semata. Sifatnya yang konkret dan realistis mampu menjadikan pokok pembelajaran lebih mudah dipahami. Media ini juga dinilai mampu mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan pengamatan, serta dapat memperjelas permasalahan yang disampaikan kepada berbagai kelompok usia. Namun, efektivitasnya tetap perlu dipertimbangkan dalam konteks jumlah peserta didik dan ukuran media yang digunakan agar proses pembelajaran berjalan optimal.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penggunaan Kartu Kata dalam Pembelajaran Membaca

1) Kesesuaian media ajar kartu kata dengan usia dan tahap perkembangan anak

Pemanfaatan kartu suku kata bergambar efektif dalam proses meningkatnya kemampuan membaca awal pada anak usia dini. Media ini cocok dengan karakteristik perkembangan kognitif anak yang lebih mengutamakan aspek visual dan benda konkret. Anak-anak cenderung lebih mudah menangkap informasi yang disajikan melalui gambar dan warna yang menarik, karena mereka masih berada pada tahap berpikir operasional konkret, sesuai dengan teori perkembangan kognitif Piaget. (Nikmah, Mukhlis, & Siregar, 2024) juga menyampaikan bahwa pemanfaatan media ajar kartu kata bergambar dapat membantu meningkatkan kemampuan

membaca permulaan pada anak, karena media tersebut sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini yang lebih mengutamakan aspek visual dan konkret.

2) Keterampilan Guru dalam Perencanaan dan Implementasi

Keterampilan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran sangat berperan penting dalam keberhasilan penggunaan media kartu kata. Guru tidak hanya bertanggung jawab dalam menyiapkan media, tetapi juga harus mampu mengatur strategi penyampaian materi agar sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan siswa. Perencanaan yang matang mencakup pemilihan kata yang tepat, visualisasi yang menarik, serta metode penyampaian yang interaktif untuk mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar membaca. Implementasi yang efektif juga membutuhkan kemampuan guru dalam mengelola kelas, memberikan umpan balik, serta melakukan evaluasi secara berkelanjutan. (Suprihatien, Dewi, Meko, Adawiyah, Laudy, & Nurwanti, 2024) juga menyebutkan peran guru dalam merencanakan dan menggunakan media kartu kata sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena berkaitan langsung dengan proses pembelajaran yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran, sebaik apapun bentuknya, tidak akan berdampak optimal tanpa didukung oleh peran aktif dan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran.

3) Motivasi dan Keterlibatan Siswa

(Maria, 2020) Dinyatakan bahwa peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan kartu kata berdampak positif terhadap meningkatnya hasil belajar membaca permulaan secara signifikan. Hal ini menandakan bahwa media pembelajaran yang menarik secara visual dan interaktif, seperti kartu kata, dapat memicu ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca. Semangat belajar yang tinggi menjadikan siswa lebih fokus, aktif, dan antusias selama proses pembelajaran. Saat siswa merasa tertarik dengan media yang digunakan, mereka tidak hanya mengikuti pembelajaran secara pasif, tetapi juga termotivasi untuk mengeksplorasi dan berlatih membaca secara mandiri. Hal ini menjadikan media kartu kata sebagai alat yang efektif untuk menumbuhkan motivasi belajar sekaligus meningkatkan hasil belajar secara nyata. Dalam konteks pembelajaran membaca permulaan, penggunaan media yang mampu memikat perhatian siswa sangat penting karena dapat menghasilkan suasana belajar yang seru serta memfasilitasi keterlibatan penuh siswa dalam proses belajar.

4) Desain Media yang Menarik dan Interaktif

Media kartu kata yang menarik dan interaktif mampu meningkatkan antusiasme dan pemahaman siswa terhadap materi bacaan (Nurlindah, Akhir, & Latief, 2023). Pernyataan ini menegaskan bahwa desain media pembelajaran berperan utama dalam membentuk suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi. Kartu kata yang dirancang dengan visual yang menarik, warna-warna cerah, serta dilengkapi dengan elemen permainan atau aktivitas interaktif mampu membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan mamcu mereka lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran membaca. Siswa tidak hanya membaca kata secara pasif, tetapi juga ikut serta dalam kegiatan belajar yang bersifat kinestetik dan kolaboratif, seperti mencocokkan gambar dengan kata atau bermain tebak kata. Dengan pendekatan ini, pemahaman siswa terhadap materi bacaan menjadi lebih mendalam karena mereka belajar melalui pengalaman yang menyenangkan dan berkesan. Selain itu, antusiasme yang tumbuh selama pembelajaran berkontribusi langsung terhadap meningkatnya kemampuan membaca permulaan, khususnya di kelas awal sekolah dasar.

5) Kesesuaian Metode dengan Tujuan Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat berperan dalam meningkatkan efektivitas penggunaan media selama proses belajar, terutama dalam pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas awal. Penggunaan kartu kata akan lebih maksimal jika dikombinasikan dengan pendekatan atau strategi pengajaran yang cocok dengan karakteristik dan apa yang peserta didik butuhkan. Pendekatan yang tepat mampu menjembatani siswa dalam memahami konsep membaca secara bertahap, mulai dari pengenalan suku kata hingga pembentukan kata utuh. Penggunaan media kartu kata yang dipadukan dengan metode pengajaran yang sesuai dapat mempercepat penguasaan membaca permulaan pada siswa kelas awal (Purnamasari, Sundi, & Retnoningsih, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa sinergi antara media pembelajaran dan metode yang diterapkan menjadi kunci penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efisien, menyenangkan, dan berdampak nyata pada peningkatan kemampuan literasi awal siswa.

KESIMPULAN

Media pembelajaran kartu kata berdampak signifikan dalam peningkatan perkembangan kemampuan membaca pada anak-anak sekolah dasar. Penggunaan kartu kata terbukti efektif mampu mendukung siswa mengenal huruf, suku kata, kata, hingga kalimat dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Media ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar, memperkuat ingatan visual, serta mendorong partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran membaca awal.

Seluruh penelitian yang dianalisis, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar membaca setelah penerapan media kartu kata. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari segi skor pretest dan posttest, tetapi juga dari aspek kelancaran, kecepatan, dan pemahaman membaca siswa.

Namun, efektivitas penggunaan media kartu kata juga dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, yaitu: (1) kesesuaian media dengan tahap perkembangan anak, (2) keterampilan guru dalam perencanaan dan implementasi pembelajaran, (3) motivasi dan keterlibatan siswa, (4) desain media yang menarik dan interaktif, serta (5) kesesuaian metode pembelajaran yang diterapkan.

Meskipun memiliki sejumlah kelebihan seperti kemudahan penggunaan, harga terjangkau, dan kemampuan meningkatkan minat baca, media ini juga memiliki keterbatasan, terutama dalam aspek ukuran visual yang terbatas dan dominasi pada persepsi visual. Oleh karena itu, pemanfaatannya perlu disesuaikan dengan kondisi kelas dan dikombinasikan dengan metode pengajaran lain untuk hasil yang optimal.

Oleh karena itu, media kartu kata dapat menjadi pilihan untuk strategi pembelajaran yang sederhana, efektif, dan menyenangkan untuk perkembangan kemampuan membaca awal pada anak-anak di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- SY, N. U., & Dafit, F. (2024). Pengaruh Media KArTu Kata terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal kependidikan*, 785-786.
- Maria, S. K. (2020). Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.

- Nikmah, Mukhlis, & Siregar, S. D. (2024). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU SUKU KATA BERGAMBAR DI RAUDHATUL AUTFAL DARUSSALAM KOTA SIANTAR. Central Publisher.
- Nurlindah, Akhir, M., & Latief, S. A. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PERMAINAN KARTU KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA KELAS 2 SD INPRES PANDANG-PANDANG KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA. *Jurnal Pendidikan Khasanah*.
- Purnamasari, S. W., Sundi, V. H., & Retnoningsih, Y. (2024). Pengaruh Media Kartu Suku Kata terhadap Kemampuan.
- Suprihatien, Dewi, T. N., Meko, E. L., Adawiyah, A., Laudy, M. A., & Nurwanti, T. (2024). PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SDN PAKIS V SURABAYA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Farihiyah, & Purba, A. A. (2022). PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL MEMBACA SISWA KELAS 1 SD NEGERI SEGERAN IV INDRAMAYU TAHUN AJARAN 2021/2022. *JURNAL DARMA AGUNG*.
- Intang, B. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD INPRES PACCINONGANG GOWA.
- Nurfadhillah, S., Sa'odah, & Rahmanda, F. P. (2023). Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Huruf dan Bergambar Siswa Kelas 2. *Journal Of Social Science Research*.
- Purnamasari, S. W., Sundi, V. H., & Retnoningsih, Y. (2024). Pengaruh Media Kartu Kata Suku Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 6 di YPTD SDN Serua 01 Tangerang.
- Yana, N. E., & Nasution, S. (2024). Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS). *Jurnal EDUCATIO*.